

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PASSING* DAN *STOPPING* SEPAKBOLA  
MELALUI METODE BERMAIN PADA SISWA KELAS X MIA 5  
SMA NEGERI 1 PEKANBARU

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu (S1)  
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Universitas Islam Riau*



Oleh:

**KHOIRUN NASRUN S**  
NPM. 166611105

Pembimbing Utama

**Ricky Fernando, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 1027108701

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020

## PENGESAHAN SKRIPSI

### UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PASSING* DAN *STOPPING* SEPAKBOLA MELALUI METODE BERMAIN PADA SISWA KELAS X MIA 5 SMA NEGERI 1 PEKANBARU

Dipersiapkan oleh :

Nama : Khoirun Nasrun S  
NPM : 166611105  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Pembimbing Skripsi**



**Ricky Fernando, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 1027108701

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**



**Drs. Daharis, M.Pd**  
NIP. 19611231 198602 1 002  
NIDN. 0020046109

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

**Wakil Dekan I Bidang Akademik FKIP UIR**



**Drs. Sri Amnah, S.Pd., M.Si**  
NIP. 19701007 199803 2 002  
NIDN. 0007107005

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Khoirun Nasrun S  
NPM : 166611105  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru

Disetujui Oleh :

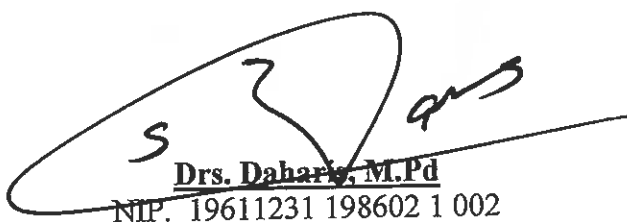
**Pembimbing Skripsi**



**Ricky Fernando, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 1027108701

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau



**Drs. Dahariz, M.Pd**  
NIP. 19611231 198602 1 002  
NIDN. 0020046109

## SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Khoirun Nasrun S  
NPM : 166611105  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul :

**“Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru”**

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Disetujui Oleh :

**Pembimbing Skripsi**



**Ricky Fernando, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 1027108701

## ABSTRAK

**Khoirun Nasrun Siregar, 2020. Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola melalui metode bermain pada siswa kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru. Adapun jenis penelitian ini adalah PTK. Populasi dan sampel pada penelitian ini berjumlah 36 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah penilaian rubrik kerja *passing* dan *stopping*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan teknik dasar *passing* dan *stopping* melalui metode bermain pada siswa kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru karena indikator keberhasilan sudah tercapai pada siklus II sebesar 88,89%.

**Kata Kunci:** *Passing dan Stopping, Metode Bermain*

## ABSTRACT

**Khoirun Nasrun Siregar, 2020. Efforts to Improve Ability to Skip and Stop Playing Methods in Class X MIA 5 Students of SMA Negeri 1 Pekanbaru.**

The purpose of this study was to study the improvement of the ability to pass and stop the game through playing methods in class X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru. The type of this research is CAR. The population and sample in this study were 36 people. The research instrument used was a report of passing and stopping work rubrics. Based on the results of research that has been done can conclude that there is an increase in the technique of graduation and stopping through playing methods in class X MIA 5 students of SMA Negeri 1 Pekanbaru because indicators of success have reached the second cycle of 88.89%.

**Keywords:** Passing and Stopping, Playing Method

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : Khoirun Nasrun S  
 NPM : 166611105  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
 Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Pembimbing Utama : Ricky Fernando, S.Pd., M.Pd  
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
13-12-2018	Daftar judul dan penetapan pembimbing	h
16-02-2019	Lengkapi buku sumber, perbaiki identifikasi masalah	h
21-02-2019	Sesuaikan rubrik penilaian	h
29-02-2019	Tambah jurnal	h
12-09-2019	Acc untuk diseminarkan	h
15-02-2020	Ujian seminar proposal	h
22-02-2020	Perbaiki proposal	h
01-04-2020	Perbaiki abstrak, Perbaiki data, Perbaiki penulisan, Perbaiki kerangka pemikiran, Perbaiki hipotesis Perbaiki analisis data dan pembahasan Perbaiki kesimpulan dan rpp	h
01-04-2020	Acc skripsi untuk diuji	h

Pekanbaru, Maret 2020  
 Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si**  
 NIP. 19701007 199803 2 002  
 NIDN. 0007107005

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khoirun Nasrun S  
NPM : 166611105  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru

Dengan ini menyatakan bahwa:

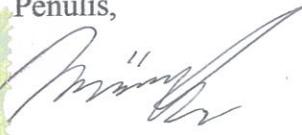
1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan di bimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Maret 2020

Penulis,



  
Khoirun Nasrun S  
NPM. 166611105

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt, dengan rahmat yang diberikan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru”** tepat pada waktunya.

Dalam penyelesaian penelitian ini penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak. Penulisan tugas ini telah disusun dengan baik, berdasarkan arahan para Dosen pengajar di Penjaskesrek FKIP UIR. Namun, bila memang masih terdapat kekurangan, maka segala kritikan dan saran tentunya akan sangat membantu demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi yaitu :

1. Bapak Ricky Fernando, S.Pd., M.Pd, sebagai Pembimbing Utama yang sudah meluangkan waktu dan tempat untuk mengarahkan serta membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Leni Apriani, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Raffly Henjilito, S.Pd., M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Islam Riau.

4. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin Ilmu kepada peneliti selama peneliti belajar di Universitas Islam Riau.
5. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Staf tata usaha Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. Kedua orang tua yang terus memberikan do'a yang tulus dan semangat sehingga penulis selalu berada dalam lindungannya.
8. Teman-teman di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, Juni 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT KETERANGAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI</b> .....	vi
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Landasan Teori .....	7
1. Hakikat <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i> .....	7
a. Pengertian <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i> .....	7
b. Teknik <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i> .....	9
2. Hakikat Metode Bermain .....	11
a. Pengertian Metode Bermain .....	10
b. Bentuk Metode Bermain <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i> Yang Akan Dilaksanakan .....	15
B. Kerangka Pemikiran .....	16
C. Pertanyaan Penelitian .....	17

<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Subjek Penelitian .....	21
C. Defenisi Operasional .....	21
D. Pengembangan Instrumen.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	24
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
A. Deskripsi Data.....	26
B. Analisis Data.....	33
C. Pembahasan.....	34
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>38</b>
A. Kesimpulan .....	38
B. Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>39</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Subjek Penelitian Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru .....	21
2. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i> .....	23
3. Interval Kategori Keterampilan <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i> .....	25
4. Analisis Kemampuan <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i> Sepakbola Pada Siswa Kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru Siklus I .....	28
5. Analisis Kemampuan <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i> Sepakbola Pada Siswa Kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru Siklus II.....	31

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Lapangan Sepakbola Empat Gawang .....	15
2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	18



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Silabus.....	41
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus.....	44
3. Data Siklus I .....	50
4. Data Siklus II .....	51



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara mendapatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama.

Pembangunan nasional dibidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, serta memungkinkan warganya mengembangkan dirinya dan segala aspek, baik jasmaniah maupun rohaniah. Undang-Undang RI No 3 Pasal 1 Tahun 2005 menyatakan bahwa “Olahraga pendidikan adalah jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian dari proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani”.

Sehubungan dengan itu perlu ditingkatkan pendidikan jasmani dan olahraga di lingkungan sekolah, pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak.

Sedangkan olahraga merupakan bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat didalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi optimal. Seiring dengan hal tersebut di atas, tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan di SMA ialah membantu siswa untuk memperbaiki derajat kesehatan dan kebugaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap positif, keterampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani lainnya, sehingga anak didik dapat tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan umurnya.

Hal tersebut dapat kita lihat dalam kurikulum 2013 tentang tujuan pengajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SMA adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan. Untuk mewujudkan itu semua, guru penjas dituntut menggunakan metode mengajar yang tepat. Salah satunya adalah menggunakan metode bermain yaitu salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru saat mengajarkan pelajaran khusus melalui aktivitas bermain.

Permainan olahraga sepakbola memiliki teknik bermain yang terdiri atas beberapa teknik dasar. Penguasaan teknik dasar akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi bermain olahraga sepakbola. Pembicaraan tentang teknik dasar olahraga sepakbola merupakan kajian yang masih luas karena teknik dasar olahraga sepakbola terdiri atas: menendang (*shooting*), operan (*passing*) atau mengontrol (*stopping*), menggiring (*dribling*), menyundul (*heading*),

merampas (*takling*), lemparan ke dalam (*Throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*), dalam permainan sepakbola.

Dari sekian banyak teknik dasar sepakbola, teknik *passing* dan *stopping* bola merupakan elemen yang sangat penting guna dikuasai seorang pemain sepakbola. *Passing* dan *stopping* adalah teknik mengoper atau memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya dalam pertandingan sepakbola. Teknik *passing* dan *stopping* sangat perlu dikuasai oleh pemain bola agar pola permainan yang diinginkan bisa berhasil baik dalam dalam menyusun strategi menyerang atau bertahan.

Namun, berdasarkan pengamatan penulis terhadap siswa kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 terlihat suatu fenomena bahwa saat siswa yang melakukan olahraga sepakbola masih banyak siswa yang penguasaan teknik *passing* dan *stopping* belum optimal, pada saat menendang bola seharusnya pemain melihat ke arah kawan tempat bola akan dioper atau ditendang. Akan tetapi, banyak siswa yang menendang bola tidak tepat mengarah ke sasaran. Pada saat menendang bola seharusnya posisi badan seperti busur, tetapi banyak siswa yang tidak melakukan hal tersebut. Pada saat menendang seharusnya tendangan bola diarahkan lurus ke depan dengan pergelangan kaki yang sudah ditekuk ke dalam. Akan tetapi siswa sering menendang bola dengan punggung kaki, ujung kaki. Kemudian pada saat menghentikan bola (*stopping*) siswa belum dapat mengontrol bola dengan baik, sehingga masih banyak siswa belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan.

Dari hasil observasi tersebut, untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut, diperlukan metode mengajar yang tepat, salah satunya adalah melalui

metode bermain *passing* dan *stopping*. Metode bermain merupakan salah satu strategi yang berasal dari *active learning*, yaitu strategi yang digunakan untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar dengan bermain sehingga siswa dengan cepat dapat mempraktekkan teknik *passing* dan *stopping* bola.

Penerapan metode bermain dilakukan untuk memberikan tindak lanjut dari apa yang penulis lihat, penulis perlu merefleksi diri, apa penyebab dari kurang maksimalnya kemampuan siswa dalam melakukan *passing* sepakbola, dimana siswa harus dapat melewati nilai kkm yang telah ditetapkan oleh guru sebesar 75.

Untuk memecahkan permasalahan di atas secara tepat dan akurat diperlukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), berdasarkan kenyataan yang ditemukan dilapangan tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan penetapan judul **Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang penguasaan teknik *passing* dan *stopping* belum optimal,
2. Banyak siswa yang menendang bola tidak tepat mengarah ke sasaran. Pada saat menendang bola seharusnya posisi badan seperti busur, tetapi banyak siswa yang tidak melakukan hal tersebut.

3. Siswa sering menendang bola dengan punggung kaki, ujung kaki.
4. Saat menghentikan bola (*stopping*) siswa belum dapat mengontrol bola dengan baik,
5. Masih banyak siswa belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini perlu membatasi pada upaya meningkatkan kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola melalui metode bermain pada siswa kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas peneliti dapat merumuskan masalah pada bagaimakah upaya meningkatkan kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola melalui metode bermain pada siswa kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola melalui metode bermain pada siswa kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi siswa, guru penjasorkes dan juga Sekolah pada umumnya. Selanjutnya manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, siswa dapat termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam *passing* dan *stopping* dalam olahraga sepakbola.
2. Bagi guru, guru dapat mengembangkan kemampuan menyampaikan materi sepakbola pada siswa kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru.
3. Bagi sekolah, dapat meningkatkan prestasi siswa cabang olahraga sepakbola.
4. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat guna mendapat Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Penjaskesrek Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Fakultas, sebagai tambahan bahan bacaan dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam hal meningkatkan kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola di sekolah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Hakikat *Passing* dan *Stopping*

###### a. Pengertian *Passing* dan *Stopping*

Kualitas teknik dasar bermain setiap pemain tidak lepas dari penguasaan teknik-teknik bermain sepakbola karena hal tersebut sangat menentukan tingkat permainan suatu kesebelasan sepakbola. Makin baik tingkat penguasaan Teknik dasar bermain tiap-tiap pemainnya dalam memainkan dan menguasai bola, maka makin cepat dan cermat kerjasama kolektif akan tercapai. Dengan demikian kesebelasan akan mendapatkan keuntungan secara fisik dan taktik. Menurut Nurdiati (2018:459) Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepak bola adalah: menendang (*kicking*), menghentikan atau mengontrol (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*). Salah satu teknik tersebut adalah *passing* dan *stopping*.

Menurut Mielke (2003:19) *passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain yang lain. *Passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. Pemain bisa menggerakkan bola dengan lebih cepat lagi sehingga dapat menciptakan ruang terbuka yang lebih besar dan berpeluang melakukan *shooting* dan ketepatan yang tinggi. *Passing* membutuhkan banyak teknik yang sangat penting agar dapat tetap menguasai bola. Dengan *passing* yang baik, pemain akan dapat berlari ke

ruang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan.

Sedangkan Dinata (2004:29-30) menjelaskan bahwa *passing* bola berarti memberikan bola kepada teman. *Mepassing* bola dapat dilakukan dengan bola melambung atau bola mendarat. Kemudian Dinata melanjutkan bahwa dalam permainan sepakbola, seringkali bola harus dihentikan atau kita tahan. Oleh karena itu kita harus mengerti dan menguasai cara menghentikan bola, baik bola yang jatuh ke tanah atau bola yang masih diudara sekalipun.

Menurut Iskandar (2018:10) Teknik *passing* dilakukan secara terus menerus sesuai dengan permainan di setiap babak. Dengan demikian maka tehnik *passing* yang baik dan tepat sangat diperlukan, agar mampu melakukan operan yang baik, tepat, dan akurat dalam tempo tinggi tanpa mengalami kesulitan yang berarti.

Menurut Ngolo (2018:32) *Passing* merupakan salah satu cara memberikan/mengoper bola kepada teman satu tim dengan kaki bagian luar, punggung kaki, dan bisa juga dengan kaki bagian dalam operan ini banyak sekali dimanfaatkan oleh para pemain apa lagi dengan seorang pemain penyerang atau bisa juga pemain galandang penyerang. Olehnya untuk itu *passing* yang baik sangat dibutuhkan oleh para pemain karena dengan menguasai tehnik ini akan mempermudah pemain depan atau straiker untuk mencetak gol di gawang lawan.

Menurut Santoso (2014:43) *Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya. *Passing* yang dilakukan dengan

kecepatan tinggi dengan akurasi yang baik, akan mampu menciptakan peluang dan membangun strategi dan penyerangan.

Kemudian Mielke (2003:29) menjelaskan bahwa *stopping (trapping)* atau menghentikan bola adalah ketika seorang pemain menerima *passing* atau menyambut bola dan mengontrolnya sedemikian rupa sehingga pemain tersebut dapat bergerak dengan cepat untuk melakukan *dribbling passing*, atau *shooting*. Saat melakukan *stopping (trapping)* atau menghentikan bola pemain menggunakan tubuh yang sah, (kepala, tubuh, kaki) agar bola tetap berdekatan dengan tubuhnya. *Stopping* adalah metode mengontrol bola yang paling sering digunakan pemain ketika menerima bola dari pemain lain.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan *passing* dan *stopping* adalah kemampuan seorang pemain sepakbola dalam mengoper bola dan menghentikan bola sedemikian rupa untuk mengatur strategi penyerangan yang lebih baik untuk melakukan *shooting*.

#### **b. Teknik *Passing* dan *Stopping***

Dalam perkembangan sepakbola modern, pengembangan teknik dipelajari benar-benar secara mendalam dan cermat secara ilmiah. Teknik dalam olah raga adalah merupakan kemampuan untuk melaksanakan gerakan-gerakan secara cepat, tepat dan harmonis. Jadi Teknik dalam olahraga merupakan keterampilan dan kemampuan manusia untuk bergerak secara ekonomis dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini merupakan dasar permulaan untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya dalam permainan sepakbola menuntut penguasaan teknik yang kompleks sekali.

Menurut Wibowo (2014:47) Salah satu teknik dasar bermain sepakbola yang wajib di kuasai adalah *passing*. Seorang pemain sepakbola tidak bisa melakukan *passing* maka pemain tersebut tidak akan bisa bermain sebagai pemain sepakbola profesional. *Passing* sendiri dapat membantu seorang pemain yang tidak mempunyai skill individual yang baik. Teknik *passing* yang baik dapat berguna untuk meningkatkan kerjasama sebuah tim untuk mencetak gol ke gawang lawan.

Menurut Hamzah (2018:3) *Passing* tujuannya untuk memberikan atau mengoper bola kepada teman. keterampilan *passing* merupakan teknik dasar yang cukup susah untuk dikuasai siswa, sehingga dibutuhkan pembelajaran yang inovatif

Menurut Mielke (2003:21) Teknik dasar *passing* dan *stopping* yaitu:

- a) Cara Menendang Bola dengan menggunakan kaki bagian luar, dalam dan punggung kaki

Langkah-langkahnya, adalah :

- 1) Kaki tumpu ditepatkan sejajar dan dekat dengan bola (Lutut sedikit dibengkokkan)
- 2) Kaki yang akan menendang bola diayunkan dari arah belakang.
- 3) Posisi badan di atas bola sedikit condong ke depan
- 4) Tangan membentang ke samping untuk menjaga keseimbangan
- 5) Bola ditendang pada bagian tengah-tengah bola
- 6) Pandangan mata ke arah bola

- b) Cara *Stopping* bola menyusur tanah dengan kaki bagian luar, dalam dan punggung kaki.

Langkah-langkahnya, adalah :

- 1) Pandangan mata ke arah bola
- 2) Badan condong sedikit ke arah datangnya bola
- 3) Lutut dibengkokkan sedikit ke arah luar (ke arah datangnya bola)
- 4) Lutut dan kaki yang akan menahan bola dibengkokkan sedikit ke arah luar pada saat kontak dengan bola kaki penahan diangkat sedikit dari tanah.

## **2. Hakikat Metode Bermain**

### **a. Pengertian Metode Bermain**

Jika dilihat dari tujuan melakukan olahraga adalah untuk mengembangkan kesehatan dan kebugaran jasmani. Bagi siswa, tujuan suatu pembelajaran adalah untuk mempersiapkan diri mencapai puncak prestasi yang terbaik. Pembelajaran itu merupakan proses yang direncanakan secara teratur untuk meraih prestasi yang terbaik.

Menurut Pratama (2014:202) Kegiatan belajar mengajar akan lebih bersemangat apabila seorang guru pendidikan jasmani memiliki keterampilan dan kreatifitas yang memadai, dengan dapat menggunakan dan mengembangkan berbagai model pembelajaran yang ada. Dengan begitu suasana belajar mengajar menjadi menarik, dan siswa akan merasa senang. Semua itu bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari kutipan di atas maka salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar tersebut adalah dengan menerapkan metode bermain, dengan metode bermain ini dimaksudkan agar siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan sehingga diharapkan siswa mampu menerima materi pembelajaran. Sehingga tujuan dari materi pembelajaran dapat dicapai.

Rustanto (2017:23) Metode bermain adalah salah satu bentuk dari sebuah pembelajaran jasmani yang dapat diberikan di segala jenjang pendidikan. Hanya saja, porsi dan bentuk metode bermain yang akan diberikan, harus disesuaikan dengan aspek yang ada dalam kurikulum. Harus dipertimbangkan juga faktor usia, perkembangan fisik, dan jenjang pendidikan yang sedang dijalani. Metode bermain apabila dapat diorganisir ke aktivitas yang menggembirakan dan disampaikan dalam bentuk modifikasi bermain untuk merangsang siswa lebih aktif lagi dalam bergerak yang pada akhirnya menghasilkan kebugaran jasmani dan kemampuan mempelajari gerakan yang baru (*motor educability*) yang lebih baik

Usaha untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang melibatkan peran aktif peserta didik membutuhkan kemampuan pendidik dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai agar peserta didik dapat lebih banyak melibatkan diri dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan dalam proses pembelajaran di kelas sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya.

Metode bermain adalah suatu metode yang diberikan untuk menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa agar siswa dapat dengan cepat

memahami teori sekaligus dapat mempraktekkan gerakan secara menyenangkan. Pendekatan bermain adalah salah satu cara belajar yang dalam pelaksanaannya dilakukan melalui permainan sepakbola empat gawang. Dalam pendekatan bermain siswa diberi kebebasan untuk mengekspresikan kemampuannya dalam melakukan *passing* dan *stopping*.

Menurut Ridwan (2017:3) Pendekatan pembelajaran yang menggunakan proses pembelajaran permainan dengan menempatkan pembelajaran teknik dasar yang terkait dengan bentuk permainannya. Dengan demikian siswa diharapkan dapat memahami relevansi pembelajaran teknik dasar terhadap situasi-situasi di dalam permainan yang sebenarnya dan tetap merasakan kegembiraan selama proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan taktis yang merupakan pendekatan pembelajaran dengan menekankan kepada keaktifan bergerak dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, serta memberi banyak ruang bagi siswa untuk mempelajari keterampilan teknik dalam situasi bermain. Pendekatan permainan taktis ditunjukkan untuk mengajarkan teknis bermain yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa yaitu suka bermain sehingga dalam proses pembelajarannya, siswa bermain dengan penuh semangat dan sekaligus meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani.

Menurut Gazali (52016:7) Untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola, para siswa harus menguasai macam-macam teknik dasar sepakbola. Di dalam permainan sepakbola teknik sangat dibutuhkan, tanpa menguasai teknik

sepakbola seperti *passing*, *shooting*, *dribbling*, *heading*, *kontrol* dengan baik, maka tujuan dari permainan, yaitu untuk mencari kemenangan akan sulit tercapai

Menurut Rosdiani (2013:77) permainan adalah bentuk kegiatan yang dikerjakan dengan mengikuti aturan tertentu yang biasa disebut aturan permainan. Agar menjadi jelas permainan biasanya dibandingkan dengan pekerjaan. Orang yang melakukannya disebut bermain dan tentu saja ini tidak sama dengan bekerja.

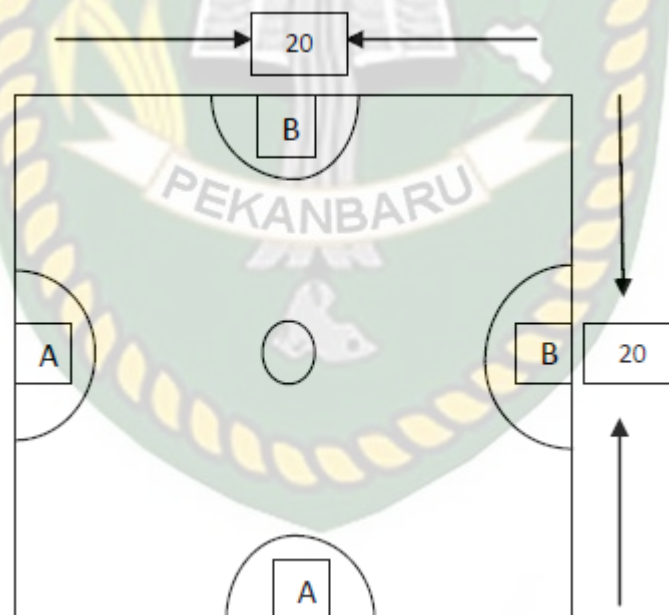
Menurut Kames dan Muth yang dikutip oleh Rosdiani (2015:63) bermain adalah suatu cara untuk mengalihkan diri dari pekerjaan dan suasananya, menyegarkan badan dan jiwa memulihkan tenaga dan spirit hampir sama dengan istirahat.

Kemudian menurut Rosdiani (2015:65) tujuan-tujuan permainan di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Permainan memberikan manfaat bagi kelompok atau tim. Peserta didik menikmati permainan bersama-sama dalam kelompok.
2. Permainan memberi kesempatan untuk bersaing dan menguji kelincahan, kekuatan, skill dan intelegensi, di bawah kontrol lingkungan.
3. Mengawasi permainan dapat digunakan untuk membantu mengembangkan karakteristik seperti kerja sama, kontrol diri, kemauan untuk menaati peraturan, mematuhi wasit dan terbiasa jujur dan sportif.
4. Permainan member kepuasan secara fisik, dan membantu untuk mengajari skill yang akan digunakan dalam olahraga.
5. Permainan dapat menghemat ruang dan alat, dan dapat dilakukan oleh peserta didik dalam jumlah besar hanya dalam tempo yang sama.

**b. Bentuk Metode Bermain *Passing* dan *Stopping* Yang Akan Dilaksanakan**

Menurut Suryobroto yang dikutip oleh Mahatmasari (2018:7) Bentuk dari lapangan sepakbola empat gawang yaitu bujur sangkar dengan ukuran sisi 20 m. Terdapat 4 gawang dan masing-masing gawang berukuran 1,5 x 1,5 m dengan diameter tiang dan mistar gawang 5 cm dan diameter lingkaran tengah 1 m. Tebal garis lapangan yaitu 5 cm. Terdapat daerah bebas serang di sekitar gawang dengan ukuran jari-jari 3 m dari titik tengah gawang. Tujuan garis serang yaitu dimana pemain harus melakukan *shooting* di luar daerah bebas serang sehingga pemain lawan tidak boleh masuk kedalam daerah serang lawan untuk memasukkan bola. Dalam permainan ini tidak terdapat penjaga gawang.



**Gambar 1. Lapangan Sepakbola Empat Gawang (Mahatmasari, 2018:7)**

Permainan dimulai dengan menggunakan satu buah bola, dan dimulai permainan dengan dilambungkannya bola (*jumpball*) setinggi kurang lebih 1 meter di tengah-tengah lingkaran oleh guru. Selanjutnya para pemain melakukan

permainan dengan cara seperti permainan sepakbola sesungguhnya, namun di sini tanpa ada wasit (semua pemain juga bertugas jadi wasit/mandiri). Setiap kejadian pelanggaran, maka pemain harus mengakui sendiri tanpa ada tanda atau ditegur pemain yang lain. Setiap ada bola ke luar lapangan, maka harus diambil oleh pemain yang terakhir menyentuh bola dan selanjutnya dimulai dengan *passing* dari mana bola keluar lapangan. Setiap pemain harus melakukan operan ke teman seregunya, karena hanya boleh menggiring bola maksimal 5 sentuhan saja. Setiap pemain harus selalu menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola dan berusaha semaksimal mungkin untuk menguasai bola dan memasukkan ke gawang regu yang lain.

Setelah guru memberi tanda dengan peluit, maka permainan dimulai dengan setiap regu berusaha memasukkan bola ke gawang regu yang lain, dengan cara *passing*, *stopping*, menggiring, dan menembak ke gawang regu yang lain. Permainan dilakukan dengan waktu 7 menit.

## **B. Kerangka Pemikiran**

Keterampilan *passing* dan *stopping* merupakan teknik dasar yang harus dimiliki oleh siswa dengan baik dan benar karena dengan menguasai teknik ini siswa dapat mengatur strategi sewaktu bermain sepakbola. *Passing* dan *stopping* secara umum dilakukan dengan cara menendang atau menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, dimana bola yang *dipassing* harus dapat tepat kepada teman seregu dan bola yang dihentikan harus dapat dikontrol oleh kaki dengan baik.

Oleh karena pentingnya penguasaan teknik *passing* dan *stopping* ini, maka siswa seharusnya dapat menguasai teknik ini dengan baik. Namun dengan singkatnya waktu pembelajaran yang tersedia di sekolah, guru harus dapat

menggunakan metode pembelajaran yang tepat guna mencapai tujuan dari materi yang diajarkan kepada siswa.

Salah satu metode mengajar yang dapat digunakan adalah metode bermain. Dengan menggunakan metode ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan praktek secara langsung sehingga siswa dapat mengingat dan terampil dalam melakukan gerakan *passing* dan *stopping*. Sehingga metode bermain ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar *passing* dan *stopping* sepakbola siswa kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Pada penelitian ini adalah penulis mengajukan sebuah pertanyaan penelitian yaitu bagaimanakah bentuk metode bermain yang dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dan *stopping* sepakbola Siswa kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru.

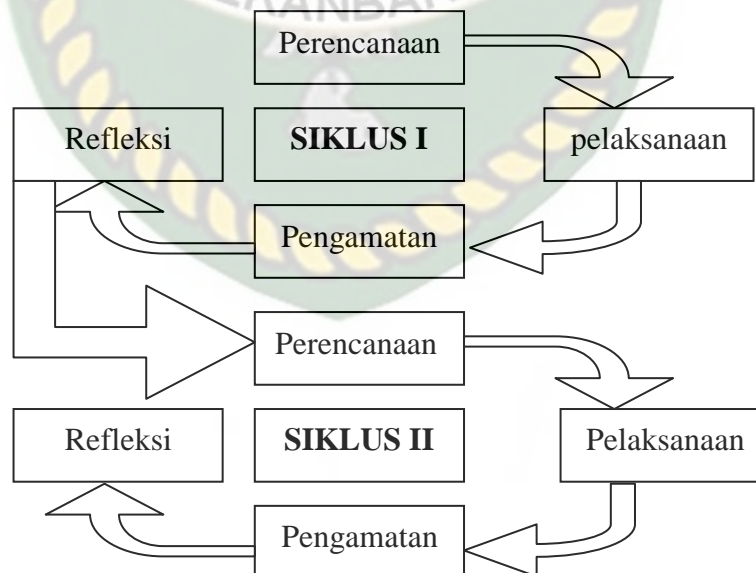
## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang dilakukan dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan sepakbola dengan metode bermain. Menurut Arikunto (2011:57) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto (2011:16) adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas**  
(Arikunto, 2013:137)

## Langkah-langkah Penelitian

### Siklus I

#### A. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran
- 2) Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas
- 3) Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan
- 5) Membuat silabus, RPP dan lembar observasi

#### B. Tindakan

- 1) Memberi petunjuk/penjelasan dan memberi kesempatan kepada siswa memperhatikan dan melakukan gerakan
- 2) Membagi siswa sesuai dengan lapangan yang disediakan
- 3) Mengembangkan dan mengorganisasikan permainan
- 4) Mengawasi pelaksanaan yang dilakukan siswa.

#### C. Observasi

- 1) Mengamati pelaksanaan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani
- 2) Mendokumentasikan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani

**D. Refleksi**

- 1) Meningkatkan rencana untuk menyusun rencana pengajaran.
- 2) Mengadakan perubahan dalam mengorganisasikan permainan metode bermain

**E. Penilaian**

- 1) Tes psikomotor

**Siklus II****A. Perencanaan**

- 1) Penyempurnaan metode bermain
- 2) Guru menyiapkan materi pelaksanaan-pelaksanaan materi yang akan diajarkan
- 3) Guru menyiapkan lembar observasi pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran
- 4) Guru mengefektifkan intruksi secara praktis

**B. Tindakan**

- 1) Guru menyiapkan penyajian materi secara efektif
- 2) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa secara efektif
- 3) Guru mengamati dan memberikan bimbingan dalam pembelajaran

**C. Observasi**

- 1) Melakukan obseravasi terhadap pelaksanaan kerja kelompok dan tugas indivudu
- 2) Melakukan pencatatan hasil kerja kelompok dan tugas indivudu

- 3) Mengklarifikasi hasil kerja kelompok dan tugas individu sebagai bahan pertimbangan tindak lanjut berikutnya

#### D. Refleksi

- 1) Persiapan bahan laporan penelitian
- 2) Persiapan dasar penulisan

#### B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru, yang berjumlah 36 orang siswa putra dan putri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Subjek Penelitian Siswa kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru**

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	X	16 Orang	20 Orang	36 orang
<b>Jumlah</b>				<b>36 orang</b>

Tata Usaha SMA Negeri 1 Pekanbaru

#### C. Definisi Operasional

Pada penelitian ini, peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah agar judul dan tujuan penelitian ini dapat lebih jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, dimana penjelasan istilah peneliti rangkum dalam definisi operasional, yaitu :

- a. Metode bermain adalah metode belajar yang diberikan untuk siswa dalam memahami teknik dasar *passing* dan *stopping* dengan suasana bermain yang sesuai dengan karakteristik siswa yang menyukai dunia bermain.

- b. *Passing* dan *stopping* adalah keterampilan mengoperkan bola dari satu pemain ke pemain lain menggunakan kaki, serta keterampilan dalam menghentikan bola yang *dipassing* oleh teman dan dapat dikontrol dengan baik.

#### **D. Pengembangan Instrumen**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

###### **1) Silabus**

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Berdasarkan prinsip tersebut maka silabus mata pelajaran penjasorkes yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber bahan/alat.

###### **2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk 4 kali pertemuan. Setiap RPP yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, alokasi waktu, alat dan sumber serta penilaian dengan berpedoman pada langkah-langkah metode bermain.

Adapun teknik tes tentang kemampuan sepakbola yang dinilai dapat dilihat pada rubrik penilaian sebagai berikut :

Tabel 2. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja *Passing* dan *Stopping*

Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian <i>Passing</i>	Kualitas Gerak			
		1	2	3	4
Sikap Awal	1. Badan menghadap belakang sasaran bola				
	2. Melihat target yang akan diumpan				
	3. Lutut sedikit ditekuk				
	4. Kaki tumpu berada di samping bola				
Perkenaan dengan bola	1. Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki				
	2. Bola ditendang tepat pada tengah-tengah bola				
	3. Pada waktu menendang bola badan agak condong ke depan				
	4. Kedua lengan berada di samping badan untuk keseimbangan				
Sikap Akhir	1. Setelah kaki yang menendang mengenai bola segera diletakkan ke tanah				
	2. Bergerak ke arah depan 2 sampai 3 langkah				
	3. Posisi tangan tetap terbuka untuk menjaga keseimbangan				
	4. Pandangan tetap lurus ke depan				
Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian <i>Stopping</i>	Kualitas Gerak			
		1	2	3	4
Sikap Awal	1. Berdiri tegak				
	2. Sikap badan menghadap arah datangnya bola				
	3. Pandangan ke arah gerakan bola				
	4. Kedua kaki sejajar				
Perkenaan dengan bola	1. Kaki bagian yang digunakan untuk <i>stopping</i> dijulurkan ke arah datangnya bola				
	2. Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki bagian dalam				
	3. Kaki ditarik kembali pada saat bola datang				
	4. Bola terhenti di kaki bagian dalam tepat didepan badan				

Sikap Akhir	1. Setelah kaki digunakan untuk <i>stopping</i> mengenai bola segera diletakkan ke tanah
	2. Kaki tumpu sejajar dengan kaki yang digunakan untuk <i>stopping</i>
	3. Posisi tangan tetap terbuka untuk menjaga keseimbangan
	4. Pandangan tetap lurus ke depan
<b>Jumlah Skor Maksimal: 24</b>	

Sumber: Susilo, 2017:549

**Keterangan :**

Siswa mendapat nilai **4** apabila keempat kriteria penilaian dilakukan dengan benar

Siswa mendapat nilai **3** apabila hanya tiga kriteria penilaian yang dilakukan

Siswa mendapat nilai **2** apabila hanya dua kriteria penilaian yang dilakukan

Siswa mendapat nilai **1** apabila hanya satu kriteria penilaian yang dilakukan

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dan informasi pada penelitian ini menggunakan :

1. Observasi

Peneliti mengamati secara langsung obyek yang diteliti, baik dengan cara mengamati maupun mencatatnya.

2. Perpustakaan

Penulis mengambil data-data yang bersumber dari buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Pengukuran

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan tes unjuk kerja.

## F. Teknik Analisis Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung jumlah skor yang dapat dicapai oleh siswa dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya interval dan kategori penilaian terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* bola siswa dikategorikan sebagai berikut yang berdasarkan pada:

**Tabel 3. Interval Kategori Keterampilan *Passing* Dan *Stopping* Bola**

Predikat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$80 \leq AB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	$<60$

Kosasih (2014:135)

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai nilai 75. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa mampu melakukan *passing* dan *stopping* bola dengan benar dengan nilai minimal 75 maka kelas itu dikatakan tuntas. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 2004:23})$$

P = Angka persentase ketuntasan klasikal

F = Frekuensi siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jadi data yang diperoleh berupa hasil penilaian belajar siswa atau kemampuan siswa. Kemampuan siswa yang dinilai di sini adalah kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping*. Kemudian data mengenai kemampuan siswa dipaparkan dalam bentuk tabel, selanjutnya hasil pemaparan tabel tersebut diuraikan dalam bentuk penjelasan.

Pada uraian akan dikemukakan hasil yang diperoleh setelah menerapkan metode bermain untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola pada siswa kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru. Keberhasilan tersebut disesuaikan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun bentuk pembahasan penelitian ini dipaparkan dan diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Hasil Belajar *Passing* dan *Stopping* Pada Siklus Pertama Pada Siswa Kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru**

##### **a. Perencanaan Tindakan**

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah:

- 1) Menyusun silabus pembelajaran *passing* dan *stopping* sepakbola

- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan metode bermain, Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP), membuat lembaran evaluasi praktek *passing* dan *stopping* siswa.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus I direncanakan selama 2 kali pertemuan dengan waktu 3 x 45 menit, dengan menerapkan pembelajaran menggunakan metode bermain. Kompetensi yang diberikan pada siklus pertama ini adalah teknik dasar *passing* dan *stopping* dalam permainan Sepakbola. Proses pembelajaran mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun peneliti. Dalam proses pembelajaran ini dibagi menjadi tiga langkah besar yaitu pendahuluan, pembelajaran inti dan penutup.

#### **c. Observasi dan Evaluasi**

##### **1) Observasi**

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui metode bermain. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa lebih baik dari pada sebelum tindakan (sebelum diterapkannya metode bermain).

##### **2) Evaluasi**

Sebagaimana hasil pada siklus I atau setelah diterapkannya metode bermain bahwa rata-rata nilai kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola melalui metode bermain pada siswa kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru sangat baik. Hasil akhir dari pelaksanaan tindakan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Analisis Kemampuan *Passing* dan *Stopping* Sepakbola Pada Siswa Kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru Siklus I**

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	$80 \leq AB \leq 100$	Sangat Baik (SB)	14	38.89%
2	$70 \leq B \leq 79$	Baik (B)	18	50.00%
3	$60 \leq C \leq 69$	Cukup (C)	4	11.11%
4	$<60$	Kurang (K)	0	0.00%
Jumlah			36	100%
Rata-rata			77.08	
Kategori			Baik	

Data Olahan Penelitian 2020

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan *passing* dan *stopping* pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang mendapatkan nilai antara  $80 \leq AB \leq 100$  dalam kategori “Sangat Baik” ada 14 orang siswa atau dengan persentase 38.89%.
2. Siswa yang mendapatkan nilai antara  $70 \leq B \leq 79$  dalam kategori “Baik” diperoleh 18 orang siswa atau dengan persentase 50%.
3. Siswa yang mendapatkan nilai antara  $60 \leq C \leq 69$  dalam kategori “Baik” diperoleh 4 orang siswa atau dengan persentase 11.11%
4. Tidak ada siswa yang mendapatkan nilai antara  $<60$ .

Berdasarkan tabel dan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola melalui metode bermain pada siswa kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru cukup baik dari pada sebelum diterapkannya metode bermain. Namun secara keseluruhan siswa belum melewati ketuntasan klasikal, karena dari hasil siklus I diperoleh rata-rata nilai 77.08 dengan 21 siswa yang tuntas atau kompeten (58.33%) dan 15 orang siswa yang tidak tuntas atau cukup kompeten (41.67%).

Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus I adalah 58.33%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan belum melewati 80% siswa memperoleh nilai minimal 75. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini perlu dilakukan ulang ke siklus kedua.

#### **d. Refleksi Siklus Pertama**

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, tujuannya untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan selama pembelajaran melalui metode bermain. Adapun hal-hal yang direfleksi pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dikatakan baik, namun masih terdapat kelemahan pada saat mengawali materi *passing* dan *stopping*, siswa masih kurang memahami teknik dalam melakukan *stopping* bola yang benar.
2. Rata-rata kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola pada siklus I adalah 77.08 atau dalam kategori baik. Namun ketuntasan klasikal belum dapat dicapai dengan daya serap sebesar 58.33%.

Mencermati hasil di atas, maka sebaiknya guru lebih memotivasi siswa dalam melakukan *passing* dan *stopping* yang benar karena hasil tersebut masih dapat untuk ditingkatkan dengan cara guru mengamati kegiatan yang dilakukan oleh tiap siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung agar siswa benar-benar memperhatikan penjelasan guru dengan seksama.

## 2. Hasil Belajar *Passing* dan *Stopping* Pada Siswa Kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru Siklus Kedua

### a. Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan siklus II, hampir sama dengan perencanaan yang disusun dan dipersiapkan pada siklus I, guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah:

- 1) Menyusun silabus pembelajaran *passing* dan *stopping* sepakbola
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan metode bermain, Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP), membuat lembaran evaluasi praktek *passing* dan *stopping* siswa.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II direncanakan selama 2 kali pertemuan dengan waktu 3 x 45 menit, dengan menerapkan pembelajaran menggunakan metode bermain. Kompetensi yang diberikan pada siklus pertama ini adalah teknik dasar *passing* dan *stopping* dalam permainan Sepakbola. Proses pembelajaran mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun peneliti. Dalam proses pembelajaran ini dibagi menjadi tiga langkah besar yaitu pendahuluan, pembelajaran inti dan penutup.

### c. Observasi dan Evaluasi

#### 1) Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui metode

bermain. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa lebih baik dari pada siklus II).

## 2) Evaluasi

Sebagaimana hasil pada siklus II atau setelah diterapkannya metode bermain bahwa rata-rata nilai kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola melalui metode bermain pada siswa kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru menjadi lebih baik bila dibandingkan dengan hasil siklus I. Hasil akhir dari pelaksanaan tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Analisis Kemampuan *Passing* dan *Stopping* Sepakbola Pada Siswa Kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru Siklus II**

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	$80 \leq AB \leq 100$	Sangat Baik (SB)	20	55.56%
2	$70 \leq B \leq 79$	Baik (B)	16	44.44%
3	$60 \leq C \leq 69$	Cukup (C)	0	0.00%
4	$<60$	Kurang (K)	0	0.00%
Jumlah			36	100%
Rata-rata			81.94	
Kategori			Sangat Baik	

Data Olahan Penelitian 2020

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan *passing* dan *stopping* pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang mendapatkan nilai antara  $80 \leq AB \leq 100$  dalam kategori “sangat baik” ada 20 orang siswa atau dengan persentase 55.56%.
2. Siswa yang mendapatkan nilai antara  $70 \leq B \leq 79$  dalam kategori “Baik” diperoleh 16 orang siswa atau dengan persentase 44.44%.
3. Siswa yang mendapatkan nilai antara  $60 \leq C \leq 69$  dalam kategori “Cukup” tidak ada.

4. Siswa yang mendapatkan nilai <60 dalam kategori “Kurang” tidak ada.

Berdasarkan tabel dan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola melalui metode bermain pada siswa kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru sangat baik pada hasil yang dicapai pada siklus I. Secara keseluruhan atau siswa sudah melewati ketuntasan klasikal, karena dari hasil siklus II diperoleh rata-rata nilai 81.94 dengan 32 siswa yang tuntas atau kompeten (88.89%) dan 4 orang siswa yang tidak tuntas atau cukup kompeten (10.26%).

Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa indikator keberhasilan yang sudah tercapai pada siklus II adalah 88.89%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan sudah melewati 80% siswa memperoleh nilai minimal 75.

#### **d. Refleksi Siklus Pertama**

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, tujuannya untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan selama pembelajaran melalui metode bermain. Adapun hal-hal yang direfleksi pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dikatakan baik, karena pada siklus II, sifatnya adalah mengulang pembelajaran yang telah lalu kemudian dipraktekkan kembali, sehingga siswa dapat memperbaiki hasil belajar *passing* dan *stopping* dengan baik dan benar.

2. Rata-rata kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola pada siklus II adalah 81.94 atau dalam kategori sangat baik. Sehingga indikator kinerja sudah dapat dicapai dengan daya serap sebesar 88.89%.

Mencermati hasil di atas, maka sebaiknya guru lebih memotivasi siswa dalam melakukan *passing* dan *stopping* yang benar karena hasil tersebut masih dapat untuk ditingkatkan dengan cara guru mengamati kegiatan yang dilakukan oleh tiap siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung agar siswa benar-benar memperhatikan penjelasan guru dengan seksama.

#### **B. Analisis Data**

Berdasarkan penelitian ini penggunaan metode bermain pada pembelajaran *passing* dan *stopping*, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan *passing* dan *stopping* dengan benar. Melalui metode bermain, keaktifan subjek pada pembelajaran *passing* dan *stopping* menjadi lebih baik dalam konsep gerak, serta perhatian subjek dalam menanggapi penjelasan mengenai gerakan teknik *passing* dan *stopping* juga cukup baik.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Keterampilan *passing* dan *stopping* siswa pada saat penilaian tindakan siklus I memperoleh nilai persentase ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 21 siswa tuntas atau sebesar 58.33%, karena indikator keberhasilan yang ditetapkan belum tercapai, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian siklus berikutnya. Kemudian keterampilan *passing* dan *stopping* siswa pada saat penilaian tindakan siklus II memperoleh nilai persentase ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 32 siswa tuntas atau sebesar 88.89%, karena

indikator keberhasilan yang ditetapkan sudah tercapai, maka dapat dipahami bahwa metode bermain ini dapat digunakan untuk memperbaiki hasil belajar *passing* dan *stopping* siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, tampak jelas bahwa dengan metode bermain, suatu materi pembelajaran gerak yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi seperti *passing* dan *stopping* dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga siswa menjadi terampil dalam melakukan gerakan *passing* dan *stopping* sepakbola yang rumit.

### C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini diperoleh hasil belajar *passing* dan *stopping* sepakbola melalui metode bermain pada siswa kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru sudah baik dengan nilai rata-rata kemampuan kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola pada siklus II melalui metode bermain sebesar 81.94. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa menyukai metode bermain yang digunakan oleh guru, siswa menjadi lebih tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru serta dibantu dengan menggunakan media belajar yang tepat dan siswa juga menyukai permainan *passing* dan *stopping* yang diajarkan oleh guru sehingga siswa dapat secara langsung mempraktekkan bagaimana pelaksanaan teknik *passing* dan *stopping* yang benar.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan keterangan di atas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa siswa mencapai ketuntasan klasikal yang sudah ditetapkan yaitu 80%. Ketercapaian ketuntasan klasikal didukung oleh beberapa hal diantaranya, bahwa metode bermain disukai oleh siswa, hal itu terbukti ketika

siswa mengikuti pembelajaran kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola siswa terlihat gembira, tekun, dan bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode bermain sepakbola.

Pada saat metode bermain ini diberikan, pada awalnya siswa belum begitu tertari saat mengikuti kegiatan belajar melalui metode bermain, namun seiring cara penyampaian materi yang beragam, siswa dapat memahami dan mempelajari serta dapat mencapai tujuan pembelajaran *passing* dan *stopping* dengan baik.

Keberhasilan penerapan metode bermain ini pada siklus I belum berhasil namun kemampuan siswa pada siklus II menjadi lebih baik dan ketuntasan klasikal siswa sudah mencapai lebih dari 80%. Ini sudah cukup memperlihatkan kemajuan hasil belajar siswa menggunakan metode bermain. Karena pada sebelumnya siswa belum mencapai ketuntasan klasikal, sehingga peneliti dapat memahami bahwa menggunakan metode bermain dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* dan *stopping*.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Susilo (2017:11) Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ( $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ) pada pengetahuan *passing* dan *stopping* ( $113,837 > 2,02269$ ), keterampilan *passing* ( $12,117 > 2,02269$ ), dan keterampilan *stopping* ( $12,820 > 2,02269$ ), maka hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TS-TS terhadap hasil belajar *passing* dan *stopping* sepakbola pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ngasem Kediri dinyatakan diterima.

Serta hasil ini juga relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nurdiati (2018:4) bahwa melalui metode variasi latihan dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* pada siswa V SDN 003 Batu bersurat Kabupaten Kampar dengan indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus I adalah 63%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai 80% siswa memperoleh nilai minimal 70. Sedangkan indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus kedua adalah 86%. Artinya, nilai minimal 70 telah dicapai 19 orang siswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena hasil yang diperoleh telah melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan (80% siswa memperoleh nilai minimal 70).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bermain yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* dan *stopping*. Pada awal penelitian, peneliti menghadapi kendala dalam memberikan pembelajaran melalui metode bermain ini, karena tidak semua siswa mengerti dan memahami aturan dalam metode bermain ini. Namun berkat ketekunan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta bertanya disaat proses belajar tentang materi yang belum dipahami maka siswa mengalami kemajuan dalam penguasaan teknik *passing* dan *stopping* sepakbola dengan menerapkan metode bermain siswa mencapai ketuntasan klasikal pada siklus II sebanyak 88.89%.

Namun dalam penelitian ini terdapat beberapa kelemahan dalam penerapan metode bermain, seperti saat melakukan metode bermain *passing* dan *stopping* membutuhkan lapangan yang luas, sehingga bagi sekolah yang tidak memiliki halaman yang luas akan menjadi lebih sulit. Kemudian membutuhkan

bola yang banyak agar siswa dapat secara serempak dan bersamaan dalam melakukan *passing* dan *stopping*.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan teknik dasar *passing* dan *stopping* melalui metode bermain pada siswa kelas X MIA 5 SMA Negeri 1 Pekanbaru karena indikator keberhasilan sudah tercapai pada siklus II sebesar 88,89%.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kepada siswa, agar tidak malu dalam bertanya kepada guru tentang materi yang sedang diajarkan melalui metode bermain, serta dalam melakukan kegiatan pembelajaran teknik *passing* dan *stopping* siswa harus dapat mengikuti instruksi yang telah diberikan oleh guru agar penerapan metode bermain yang diberikan dapat berjalan dengan lancar.
2. Bagi guru, dapat menerapkan metode bermain untuk meningkatkan kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola siswa.
3. Kepada kepala sekolah agar lebih meningkatkan sarana dan prasarana olahraga sepakbola demi tercapainya prestasi olahraga sepakbola di sekolah.
4. Bagi peneliti lainnya agar meneliti menggunakan metode bermain untuk meningkatkan teknik dasar sepakbola yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gazali, N. (2016). Pengaruh Metode Kooperatif dan Komando Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola. *Journal Sport Area Penjaskesrek FKIP Universitas Islam Riau*, 1(1),56-62
- Hamzah, B. (2018). Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan *Passing* Dalam Permainan Futsal. *Jurnal Olahraga*, 3(1).
- Iskandar, Y. (2018) Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Keterampilan Passing Bola Pada Sekolah Sepakbola Turangga Sakti, *Jurnal Olahraga*, 3(1).
- Jaya, A. (2008). *Futsal; Gaya Hidup, Peraturan dan Tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur
- Kosasih, E. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahatmasari, P, Y. (2018). *Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Passing-Stopping Bermain Sepakbola*. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 7(4), 1-12.
- Mielke, D. (2003). *Seri Dasar-Dasar Olahraga Dasar-Dasar Sepakbola*. Jakarta: Pakar Raya.
- Ngolo, H. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran *Passing* Permainan Sepak Bola Di SMP Negeri 7 Wasilei Halmahera Timur. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, 2 (1), 30-41
- Nurdiati, N. (2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Passing dan Stopping dalam Permainan Sepakbola melalui Metode Variasi Latihan Siswa Kelas V SDN 003 Batu Bersurat Kabupaten Kampar. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(3), 458-462.
- Pratama, M. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Drible Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 2(1), 201 - 204.
- Ridwan, M. (2017). Upaya Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Passing Pada Permainan Sepakbola Melalui Pendekatan Taktis. *Bravo's Jurnal*, 5(1), 1-10.

- Rustanto, H. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Sepakbola Dengan Kaki Bagian Dalam Menggunakan Metode Bermain. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(1). 21-32.
- Rosdiani, D. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, D. (2015). *Pendidikan Rekreasi*. Bandung: Alfabeta. Sudijono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santoso, N. (2014). Tingkat Keterampilan *Passing-Stoping* Dalam Permainan Sepakbola Pada Mahasiswa Pjkr B Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(2), 40-48.
- Susilo, A, N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TS-TS) Terhadap Hasil Belajar *Passing* Sepakbola (Studi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ngasem Kediri). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(3).
- Wibowo, Y, S. (2014). Perbedaan Pengaruh Bermain Footgolf Terhadap Peningkatan Akurasi Short *Passing* Pada Sepakbola. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 3(2), 46-50.
- Yusran. (2008). *Permainan-Permainan Keteampilan Sepakbola*. Pekanbaru: DISPORA.